

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode atau pendekatan yang dilakukan pada suatu populasi atau sampel, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa instrumen penelitian. Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian kemudian diolah secara statistik.

Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi korelasi (*corellational study*). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menyusun penjelasan secara terstruktur, faktual, dan nyata sesuai dengan apa yang terjadi pada populasi tertentu. Sedangkan studi korelasional berfungsi untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih yang digunakan sehingga dapat diketahui tingkat hubungan antara variasi suatu variabel dengan variasi variabel lainnya. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi linier sederhana.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkungan program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) Fakultas Teknologi dan Pendidikan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Setiabudhi No. 229, Desa Isola, Kecamatan Sukasari, Bandung, Jawa Barat. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti yaitu rendahnya minat menjadi guru dikalangan mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) Angkatan 2019 Universitas Pendidikan Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan penelitian adalah Juli 2023 sampai dengan Agustus 2023. Peneliti memilih jangka waktu tersebut dengan pertimbangan sebagai jangka waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian sesuai dengan topik yang diangkat, selain itu pada rentang waktu tersebut mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur Angkatan 2019 telah selesai melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) UPI.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013, hlm. 80) adalah sekelompok objek atau subjek yang memiliki ciri tersendiri yang ditentukan oleh peneliti sehingga berbeda dengan kelompok lainnya. Secara sederhana, dalam penelitian populasi mencakup semua anggota atau yang menjadi objek penelitian untuk diteliti (Noor, 2011, hlm. 147).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) Fakultas Teknologi dan Pendidikan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) angkatan 2019 yang sudah mengikuti dan menyelesaikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) program studi, dengan total 50 (lima puluh) mahasiswa. Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa PTA Angkatan 2019 tersebar di 10 (sepuluh) sekolah mitra yang ditunjukkan pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3. 1
Sebaran Lokasi PPL Mahasiswa PTA Angkatan 2019

No.	Sekolah Mitra PPL	Jumlah Mahasiswa
1.	SMK Negeri 5 Bandung	6
2.	SMK Negeri 6 Bandung	4
3.	SMK Negeri PU Bandung	8
4.	SMK Negeri 7 Baleendah	5
5.	SMK Negeri 52 Jakarta	5
6.	SMK Negeri 35 Jakarta	3
7.	SMK Negeri 1 Balongan	4
8.	SMK Negeri 1 Sumedang	6
9.	SMK Negeri 7 Garut	3
10.	SMK Negeri 2 Garut	6
TOTAL		50

(Sumber: Data primer Divisi P2JK UPI yang diolah, 2023)

2) Sampel

Sampel dalam penelitian ditentukan berdasarkan populasi yang telah ditentukan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, sehingga kesimpulan yang diperoleh dari sampel dapat mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 81).

Menurut Arikunto (2006, hlm. 134), jika jumlah subjek dalam lingkup penelitian besar, peneliti dapat menentukan sampel 10%-15% atau 25% - 30% dari total subjek. Sedangkan jika subjek penelitian kurang dari 100 sebaiknya semua subjek atau anggota populasi ditetapkan sebagai sampel penelitian, dengan demikian penelitiannya merupakan penelitian populasi

Penelitian ini menjadikan seluruh populasi sebagai sampel sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dalam bentuk sampling jenuh (*total sampling*). Sampling nonprobabilitas adalah teknik dalam menentukan sampel dimana setiap anggota populasi tidak diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sementara pengambilan sampel jenuh (*total sampling*) dalam sampling nonprobabilitas adalah penentuan sampel dengan seluruh populasi sebagai sampel penelitian, dengan pertimbangan populasi relatif kecil atau penelitian menginginkan tingkat kesalahan yang sangat rendah (Sugiyono, 2013). Tabel 3.2 menjelaskan populasi dan sampel pada penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

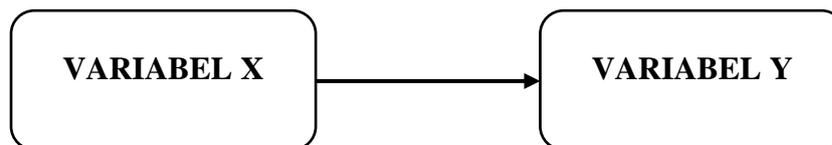
Tabel 3. 2
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Kriteria	Jumlah
1. PTA – A 2019	Telah melaksanakan Program	22
2. PTA – B 2019	Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) semester genap tahun akademik 2022/2023	28
TOTAL		50

(Sumber: Data penelitian, 2023)

3.4 Variabel Penelitian

Ada dua jenis variabel yang diteliti dalam penelitian ini, variabel X sebagai variabel bebas yaitu Program Pengenalan Lapangan (PPL) dan variabel Y sebagai variabel terikat yaitu minat menjadi tenaga pendidik profesional. Hubungan kedua variabel penelitian dapat digambarkan secara sederhana seperti pada Gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3. 1 Hubungan Variabel X dan Y

(Sumber: Kajian penelitian, 2023)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian dapat dilakukan jika terdapat data yang diteliti sehingga digunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh kebutuhan data tersebut. Teknik pengumpulan data atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian merupakan bagian dari metodologi penelitian. Mengacu pada teori yang telah dikemukakan, jenis penelitian, dan tujuan penelitian yang telah ditentukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi.

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disebarakan atau diberikan oleh peneliti kepada responden untuk dijawab.

Priadana dan Sunarsi (2021, hlm. 192) mengategorikan kuesioner menjadi dua kategori berdasarkan bagaimana pertanyaan dihasilkan dalam kuesioner, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Dalam kuesioner tertutup, setiap item pertanyaan pada angket disertakan dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang menurutnya paling sesuai.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu instrumen Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan instrumen minat menjadi guru sebagai tenaga pendidik profesional. Jenis kuesioner adalah kuesioner tertutup, responden hanya perlu memilih salah satu dari berbagai tanggapan yang ditawarkan oleh peneliti untuk setiap pertanyaan atau pernyataan berdasarkan indikator variabel dalam penelitian.

2) Dokumentasi

Dalam penelitian ini, 71legati dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang terkait dengan kebutuhan penelitian, umumnya berupa catatan atau makalah, transkrip, biografi, surat, video, gambar, dan sebagainya. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data mahasiswa angkatan 2019 program studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI, serta rekap data mahasiswa PTA tahun 2019 yang sudah mengikuti Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) semester genap tahun ajaran 2022/2023.

3.6 Instrumen Penelitian

1) Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Adapun dimensi Program Pengalaman Lapangan (PPL) dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator Capaian Pembelajaran PPLSP dalam Buku Panduan PPLSP UPI Tahun 2022 dan teori Program Pengalaman Lapangan (PPL) menurut Widiada et.al. (2017) seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel PPL

Definisi Operasional	Indikator	No. Item	Jumlah
Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) yang merupakan program praktik mengajar bagi mahasiswa pendidikan untuk memberikan wawasan dan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di satuan pendidikan. Pengukuran variabel PPL dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang	1. Orientasi dan observasi dalam lingkungan sekolah	1, 2, 3, 4*, 5, 6, dan 7	7 butir
	2. Pemahaman terhadap keberagaman peserta didik	8 dan 9	2 butir
	3. Kemampuan dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran	10, 11*, 12, 13*, 14, 15, 16*, 17, 18*, dan 19	10 butir
	4. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	20, 21, 22*, 23, 24, 25*, 26, 27, 28, 29, dan 30*	11 butir

berbasis pada <i>skala Likert</i> dengan indikator yang mengacu pada Buku Pedoman PPLSP UPI Tahun 2022 dan indikator PPL menurut Maipita & Mutiara (2018) yang diuraikan pada bagian Kisi-kisi Instrumen PPL.	5. Pelaksanaan kegiatan evaluasi dan penilaian dalam kegiatan pembelajaran	31, 32, dan 33*	3 butir
	6. Partisipasi dalam kegiatan di luar jam pelajaran	34 dan 35	2 butir
TOTAL		35 butir	

Ket:

(*) Pernyataan negatif

(Sumber: Kajian penelitian, 2023)

2) Minat menjadi Guru

Untuk merancang instrument dimensi minat menjadi guru, indikator yang digunakan merupakan kajian yang dilakukan peneliti berdasarkan teori menurut Ahmadi (2009) dan Rahayu (2012) yang diuraikan pada Tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Menjadi Guru

Definisi Operasional	Indikator	No. Item	Jumlah
Minat adalah suatu perasaan kecenderungan yang tinggi dalam diri individu untuk memperhatikan dan melakukannya tanpa ada paksaan. Konteks minat menjadi guru sebagai pendidik profesional berarti minat seseorang untuk menekuni dan aktif dalam	1. Pengetahuan dan pemahaman tentang profesi guru	1, 2, 3, dan 4	4 butir
	2. Rasa senang terhadap profesi guru	5, 6*, 7, dan 8*	4 butir
	3. Ketertarikan terhadap profesi guru	9, 10, 11, dan 12	4 butir
	4. Perhatian dan rasa peduli terhadap profesi guru	13, 14, 15, dan 16	4 butir
	5. Kemauan untuk menekuni profesi guru	17, 18, dan 19*	3 butir
	6. Usaha untuk menjadi guru	20, 21, 22, 23, dan 24*	5 butir

profesi guru itu sendiri.	7. Keteguhan hati terhadap profesi guru	25, 26, 27*, 28, 29, dan 30	6 butir
TOTAL			30 butir

Ket:

(*) Pernyataan negatif

(Sumber: Kajian penelitian, 2023)

Pilihan jawaban untuk setiap item pertanyaan, baik pada instrument PPL maupun Minat menjadi Guru diukur melalui *skala Likert* yang telah dimodifikasi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3. 5
Skala *Likert* pada Instrument Penelitian

No.	Pernyataan	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
2.	Tidak Setuju (TS)	2	3
3.	Setuju (S)	3	2
4.	Sangat Setuju (SS)	4	1

(Sumber: Kajian penelitian, 2023)

3.7 Pengembangan Instrumen dan Kualitas Data

3.7.1 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk menilai kelayakan instrumen yang telah dibuat. Dalam penelitian ini, uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

A. Uji Validitas

Validitas instrumen berarti instrumen tersebut valid atau akurat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk menguji validitas instrumen program pengenalan lapangan dan minat untuk menjadi guru sebagai tenaga pendidik profesional. Item yang disusun dalam instrumen penelitian valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Rumus *Pearson Product Moment* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dengan,

Ester Selvina Margaretha, 2023

KONTRIBUSI PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP MINAT MENJADI TENAGA PENDIDIK PROFESIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r_{xy}	= korelasi <i>Pearson Product Moment</i> antara item instrumen
$\sum XY$	= perkalian variabel X dan variabel Y
X	= skor item instrumen yang akan digunakan
Y	= skor semua item instrumen dalam variabel yang digunakan
n	= jumlah responden dalam uji coba instrumen

Pada penelitian ini, uji validitas instrumen dilakukan dengan program IBM SPSS Statistics 27. Kedua angket instrument penelitian diujikan kepada 31 responden dengan taraf kesalahan 5% (0,05) sehingga didapatkan nilai $r_{tabel} = 0,355$. Butir soal pada instrument dinyatakan valid jika hasil dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas instrument kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditunjukkan pada Tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Instrumen PPL

No. Soal Awal	Keterangan	No. Soal Baru
1	VALID	1
2	VALID	2
3	VALID	3
4	TIDAK VALID	-
5	VALID	4
6	VALID	5
7	VALID	6
8	VALID	7
9	TIDAK VALID	-
10	VALID	8
11	TIDAK VALID	-
12	VALID	9
13	TIDAK VALID	-
14	VALID	10
15	VALID	11
16	TIDAK VALID	-
17	VALID	12
18	VALID	13
19	VALID	14
20	VALID	15
21	VALID	16
22	VALID	17
23	VALID	18
24	VALID	19

25	<i>TIDAK VALID</i>	-
26	<i>VALID</i>	20
27	<i>VALID</i>	21
28	<i>VALID</i>	22
29	<i>VALID</i>	23
30	<i>TIDAK VALID</i>	-
31	<i>VALID</i>	24
32	<i>VALID</i>	25
33	<i>TIDAK VALID</i>	-
34	<i>VALID</i>	26
35	<i>TIDAK VALID</i>	-

(Sumber: Data diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 3.6, terdapat 9 item yang tidak valid pada kuesioner kegiatan PPL sehingga jumlah pertanyaan sah menjadi 26. Oleh karena itu, 26 pertanyaan ini dapat digunakan sebagai alat penelitian.

Hasil uji validitas instrument minat menjadi guru ditunjukkan pada Tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Menjadi Guru

No. Soal Awal	Keterangan	No. Soal Baru
1	<i>VALID</i>	1
2	<i>VALID</i>	2
3	<i>VALID</i>	3
4	<i>VALID</i>	4
5	<i>VALID</i>	5
6	<i>TIDAK VALID</i>	-
7	<i>VALID</i>	6
8	<i>TIDAK VALID</i>	-
9	<i>VALID</i>	7
10	<i>VALID</i>	8
11	<i>VALID</i>	9
12	<i>VALID</i>	10
13	<i>VALID</i>	11
14	<i>TIDAK VALID</i>	-
15	<i>VALID</i>	12
16	<i>VALID</i>	13
17	<i>VALID</i>	14
18	<i>VALID</i>	15
19	<i>VALID</i>	16
20	<i>VALID</i>	17
21	<i>VALID</i>	18

22	VALID	19
23	VALID	20
24	TIDAK VALID	-
25	VALID	21
26	VALID	22
27	VALID	23
28	VALID	24
29	VALID	25
30	VALID	26

(Sumber: Data diolah. 2023)

Berdasarkan Tabel 3.7, terdapat 4 butir soal pada angket minat menjadi guru yang tidak valid sehingga butir soal yang valid berjumlah 26. Dengan demikian, 26 butir soal tersebut dapat digunakan dalam instrument penelitian.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* digunakan untuk instrumen berupa angket dan esai. Penelitian ini akan menggunakan teknik uji reliabilitas instrumen *Alpha Cronbach*, dengan rumus:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah pertanyaan ($\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$)

σ_1^2 = varian total

Secara lebih rinci, tingkat keandalan berdasarkan uji reliabilitas *Alpha Cronbach* disajikan pada Tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3. 8
Tingkat Keandalan *Alpha Cronbach*

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Keandalan
> 0,80 – 1,00	Sangat Andal
> 0,60 – 0,80	Andal
> 0,40 – 0,60	Cukup Andal
> 0,20 – 0,40	Agak Andal
0,00 – 0,20	Kurang Andal

(Sumber: Zahra, 2022)

Uji reliabilitas instrumen dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 27. Kedua instrumen penelitian survei dinilai terhadap 31 responden, dan instrumen dianggap dapat dipercaya jika nilai Alpha Cronbach $> 0,60$. Tabel 3.9 menunjukkan hasil uji reliabilitas instrumen kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel PPL

N Butir Soal	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>
26	0,914

(Sumber: Data diolah, 2023)

Tabel 3.9 menunjukkan hasil uji reliabilitas pada instrument kegiatan PPL sebesar 0,914, dimana berdasarkan Tabel 3.8 sebelumnya instrumen kegiatan PPL termasuk pada kategori ‘Sangat Andal’ untuk digunakan.

Sementara itu, pada instrument terkait minat menjadi guru hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.10 berikut ini:

Tabel 3. 10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Minat Menjadi Guru

N Butir Soal	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>
26	0,883

(Sumber: Data diolah, 2023)

Untuk instrument minat menjadi guru, hasil uji reliabilitas yang didapatkan sebesar 0,883 yang termasuk pada kategori tingkat keandalan ‘Sangat Andal’.

3.7.2 Uji Prasyarat

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat menentukan apakah distribusi populasi dari data yang diperoleh normal atau tidak berdasarkan nilai residual. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* (Uji KS). Dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal, jika $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

B. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan kedua variabel penelitian dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS

Statistics 27. Keputusan diambil berdasarkan nilai *sig.deviation from linearity*, dimana jika nilai *sig.deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linier antara kedua variabel; sebaliknya, jika nilai *sig.deviation from linearity* kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan linier antara kedua variabel.

3.8 Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dan diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan penelitian. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Korelasi

Melalui uji korelasi pada teknik analisis korelasi, dapat diketahui tingkat korelasi atau derajat keeratan hubungan kedua variabel penelitian, dimana dalam penelitian ini adalah keeratan antara variabel PPL dengan minat menjadi guru sebagai tenaga pendidik profesional. Adapun teknik analisis korelasi pada penelitian ini adalah Uji Korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis korelasi *Pearson Product Moment* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

dengan,

r_{xy} = korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = perkalian variabel X dan variabel Y

X = $(x_i - \bar{x})$

Y = $(y_i - \bar{y})$

N = jumlah sampel

Tabel 3.11 menyajikan arti korelasi dari rentang nilai koefisien r sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Nilai Koefisien Korelasi r *Product Pearson Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah

0,00 – 0,199 | Sangat Rendah

(Sumber: Pengantar Statistika, 2009)

Riduwan & Sunarto (2009, hlm. 80) menjelaskan ketentuan korelasi PPM yang disimbolkan (r) memiliki rentang antara -1 sampai dengan 1 dengan syarat $-1 \leq r \leq 1$. Jika nilai koefisien $r = -1$ menunjukkan korelasi negatif sempurna (hubungan variabel X terhadap Y sangat lemah), nilai koefisien $r = 0$ menunjukkan tidak ada korelasi, dan nilai koefisien $r = 1$ menunjukkan korelasi sangat kuat atau positif sempurna (hubungan antara variabel X dan Y sangat kuat).

3.8.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui atau mengukur nilai dari variabel terikat (variabel Y), yaitu minat menjadi guru sebagai tenaga pendidik profesional.

1) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

dengan,

a = konstanta

b = koefisien regresi

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persamaan regresi linier sederhana:

1. Mencari koefisien regresi (b)

Untuk mencari nilai koefisien regresi (b), dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

dengan,

b = nilai koefisien regresi

n = jumlah data penelitian

2. Mencari nilai konstanta (a)

Untuk mencari konstanta (a), dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - bX$$

dengan,

a = konstanta

\bar{Y} = rata-rata nilai Y ($\frac{\sum Y}{n}$)

X = rata-rata nilai X ($\frac{\sum X}{n}$)

2) Uji Signifikansi (Uji-t)

Setelah menentukan persamaan regresi linier dan mendapatkan nilai korelasi atau nilai koefisien r, dilakukan uji signifikansi melalui Uji-t guna mengukur tingkat signifikansi antar variabel, yaitu arti hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dengan,

t = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Adanya kontribusi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan jika hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) menyatakan tidak ada kontribusi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) atau H_0 diterima.

3.8.3 Koefisien Determinasi (r^2)

Pada penelitian ini, uji Koefisien Determinasi (KD) dilakukan untuk mengukur besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel X (independen) terhadap variabel Y (terikat), dapat ditentukan dengan rumus Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

dengan,

KD = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

Nilai koefisien dari r^2 dijelaskan pada Tabel 3.12 sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai r^2	Keterangan
$R^2 = 1$	Pengaruh Sempurna
$R^2 = 0\%$	Tidak Ada Pengaruh
$0\% < r^2 < 4\%$	Pengaruh Sangat Rendah
$4\% \leq r^2 \leq 16\%$	Pengaruh Rendah
$16\% \leq r^2 \leq 36\%$	Pengaruh Sedang
$36\% \leq r^2 \leq 64\%$	Pengaruh Tinggi
$R^2 > 64\%$	Pengaruh Sangat Tinggi

(Sumber: Zahra, 2022)